

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Struktur Naratif Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata Tinjauan Naratologi Gérard Genett ” merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang telah saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah dan buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Negeri Gorontalo.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh bagian skripsi ini bukan merupakan hasil karya sendiri dan terdapat plagiat pada unsur-unsur tertentu di dalamnya, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gorontalo, 18 Mei 2020
Yang Menyatakan



Anwar Manto
NIM 311416038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

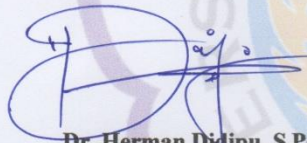
Skripsi yang berjudul

**Struktur Naratif Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata
Tinjauan Naratologi Gerard Genette**

**Oleh
ANWAR MANTO
NIM 311416038**

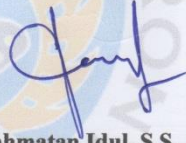
**telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji
Tanggal 18 Mei 2020**

Pembimbing I



**Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd.
NIP 198301112008121002**

Pembimbing II



**Rahmatan Idul, S.S., M.A
NIP 198804242018031001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708062003121003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul



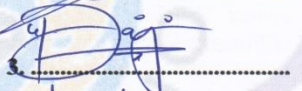
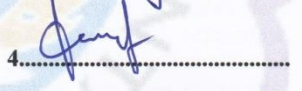
Struktur Naratif Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata
Tinjauan Naratologi Gerard Genette

Oleh

ANWAR MANTO
NIM 311 416038

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji


Hari, tanggal : Senin, 18 Mei 2020
Waktu : 08:00-09:30

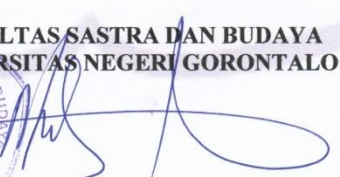
No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. NIP. 19581026 198603 1 004	
2.	Dr. Ellyana Hinta, M.Hum. NIP. 19620823 198803 2 001	
3.	Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd. NIP. 19830111 200812 1 002	
4.	Rahmatan Idul, S.S., M.A. NIP. 19880424 201803 1 001	

Gorontalo, 18 Mei 2020

Dekan

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO




Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.d.
NIP. 19680310 199403 2 003

ABSTRAK

Anwar Manto. 311416038. “Struktur Naratif Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata Tinjauan Naratologi Gerard Genette”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Rahmatan Idul, S.S., M.A.

Struktur naratif merupakan bentuk keseluruhan yang kompleks atau aspek terpenting yang menduduki penceritaan pada sebuah karya sastra prosa fiksi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk, mendeskripsikan struktur naratif novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata pada aspek urutan, durasi, frekuensi, modus, dan suara naratif.

Penelitian ini menggunakan teori naratologi yaitu ilmu sastra yang mengkaji tentang penceritaan atau rangkaian cerita (narasi) pada teks-teks naratif. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah struktur naratif novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata melalui kutipan-kutipan yang dikaji, yang mencakup urutan naratif, durasi naratif, frekuensi naratif, modus naratif, dan suara naratif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik baca dan pencatatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara parsial, kemudian dikaitkan satu sama lain integral.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa, *pertama* novel *Sirkus Pohon* dikonstruksi oleh urutan naratif anakroni pada tingkat prolepsis, karena cerita lebih banyak mengulas masa lalu. *Kedua*, novel *Sirkus Pohon* memiliki durasi naratif jeda hadirnya berbagai macam pendeskripsian tokoh, latar, secara mendetail dan kongkret, cerita novel sering kali putus sehingga munculah jeda. *Ketiga*, novel *Sirkus Pohon* berfrekuensi pengulangan dan iteratif. Munculnya kisah yang mendominasi di dalam cerita yaitu Sobri dan Tegar mengakibatkan pengulangan. Dan narator sering menggunakan kata-kata dan frasa setiap kali, berkali-kali, sering, selalu, dan berulang, untuk menguraikan peristiwa yang dialami oleh tokoh beberapa kali tanpa menguraikan cerita tersebut pada halaman-halaman berikutnya. *Keempat* novel *Sirkus Pohon* dikonstruksi oleh dua modus yaitu focalisasi internal dan eksternal. *Kelima* novel *Sirkus Pohon* dikonstruksi waktu cerita yang mengisahkan peristiwa masa lampau, tipe naratif homodiegetik dan heterodiegetik, tingkat naratif Paradigma intradiegetik-homodiegetik.

Kata Kunci: struktur naratif, novel, naratologi.

ABSTRACT

Manto, Anwar. 311416038. Narrative structure of *Sirkus Pohon* novel by Ahrea Hirata: A Gerard Genette's Narratology Review. Undergraduate Thesis. Departement of Indonesia Language and Literature, faculty of letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd. Co-supervisor: Rahmatan Idul, S.S., M.A.

The narrative structure is a complex entirety form or the essential aspect occupying the narration of prose literature. This study focused on description 1) the narrative structure of *Sirkus Pohon* novel by Andrea Hirata on the narrative sequence aspect, 2) narrative duration aspect, 3) narrative frequency aspect, 4) narrative mode aspect, 5) and narrative sound aspect.

This descriptive qualitative study employed a narratology theory, which focused on the telling of a story or series in narrative texts. Furthermore, the data in this study were the narrative structure of the excerpts in the novel of *Sirkus Pohon* by Andrea Hirata, which consisted of the narrative sequence, narrative duration, narrative frequency, narrative mode, and narrative voice. The data source of this research was the novel previously mentioned. Moreover, in collecting data, reading and recording techniques were used. The data were then partially analyzed and linked to each other.

The result showed that, first, the *Sirkus Pohon* novel had an anachronistic pattern at the prolepsis level, because the story was more about the past and the storytime and narration run together. Second, it contained a narrative duration of pause form a variety of character, background, detail, and concrete descriptions. The storytime was often disconnected, so the pause emerged. Third, the frequencies of this novel were repetition and iterative. The emergence of a storyline that dominated the story was sobri and Tegar, resulted in repetition. In addition, the narrator also often used words and phrases of every time, many times, often always, and repeatedly to describing the story on the following page. Fourth, the novel was constructed by two modes, i.e., internal and external focalization, due to the emergence of two narrator positions. The narrator was in the story when described the story form the event experienced by the third person point of view (Tigar). Fifth, the novel was constructed when the story told about past events. It contained homodiegetic and heterodiegetic narrative types, a narrative level, and an intradiegetic-homodiegetic paradigm.

Keywords: Narrative structure, novel, narratology.